Indeks

100 TANYA-JAWAB *mengenai* Kanker Serviks

Apa yang menyebabkan kanker serviks?

Apa kaitan kanker serviks dengan HPV?

Bagaimana prognosis (harapan hidup) saya?

Apa jenis penanganan yang tersedia untuk kanker serviks?

Bagaimana temuan serviks abnormal ditangani?

oleh
Don S. Dizon, MD
Michael L. Krychman, MD
Paul A. DiSilvestro, MD

100 Tanya-Jawab mengenai Kanker Serviks

100 Tanya-Jawab mengenai Kanker Serviks

Don S. Dizon, MD, FACP
Paul DiSilvestro, MD, FACOG
Program in Women's Oncology
Women & Infants Hospital of Rhode Island
The Warren Alpert Medical School of Brown University
Providence, Rhode Island

Michael Krychman, MD
Director, Sexual Health and Survivorship Medicine
Hoag Memorial Hospital Presbyterian
Newport Beach, California

PT INDEKS, Jakarta
2018

100 TANYA-JAWAB MENGENAI KANKER SERVIKS

Original title: *100 Questions & Answers about Cervical Cancer*
Author: *Don S. Dizon, MD, FACP & Paul DiSilvestro, MD, FACOG*
U.S. ISBN: *978-0-7637-5447-1*

Penerjemah: *Alexander Sindoro*
Penyunting: *Tim Indeks*
Penata letak: *Edwita Mirayana*
Penyelaras: *Marcella Virginia*
Pemodifikasi desain sampul: *Ria D.K.*

e-ISBN: 978-979-062-577-8

Cetakan digital, 2018

DEDIKASI

Buku ini tidak mungkin ditulis tanpa bantuan dan persetujuan dari dua rekan kerja dan kolega yang penting, Paul DiSilvestro dan Michael Krychman. Keduanya memberi inspirasi dan mencerahkan saya mengenai perawatan perempuan penderita kanker, dan saya sangat berterima kasih atas persahabatan dan kerja sama yang berkelanjutan. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada Chris, Kathy, dan Jessica di Jones and Bartlett atas kesempatan yang diberikan untuk menulis buku ini, kesabaran mereka terhadap saya, serta pengarahan yang mereka berikan. Akhirnya, saya ingin mengucapkan terima kasih kepada mitra saya, Henry atas dukungannya dan terus memberi semangat.

Buku ini dipersembahkan bagi perempuan dalam hidup saya: ibu saya, Millionita; ibu mertua, Marilyn; empat saudari saya, Michelle, Maerica, Precy, dan Marie; keponakan saya Stella; dan terutama, untuk putri saya Isabelle. Buku ini juga dipersembahkan untuk bibi saya, Norma Dongon, yang adalah seorang istri, ibu, dan penderita kanker yang bertahan hidup. Saya berharap suatu hari hidup dalam dunia yang tidak ada ancaman dari penyakit serviks dan kanker bagi mereka dan bagi kita semua. Akhirnya, catatan khusus bagi semua perempuan yang memberi penghormatan luar biasa kepada saya dengan mempercayai saya sebagai tenaga medis perawat kanker mereka dan mengizinkan saya untuk berpartisipasi dalam perawatan mereka. Saya menjadi dokter yang lebih baik karena hal itu dan, yang lebih penting lagi, menjadi orang yang lebih baik.

Don S. Dizon, MD, FACP

Kepada kedua rekan penulis saya, Paul DiSilvestro dan Don Dizon:

Saya bersyukur bahwa kalian menyertakan saya dalam proyek ini. Kalian membangkitkan semangat saya dalam karier saya dan menunjukkan kepada saya bahwa merawat perempuan penderita kanker adalah komitmen dan proses belajar seumur hidup. Don, Anda adalah seorang mentor dan teman; saya mengucapkan terima kasih atas persahabatan Anda dan saya berharap kerja sama kita masih akan terus berlanjut. Kepada tim Jones and Bartlett, saya mengucapkan terima kasih karena kalian mempercayai buku ini. Kepada kaum perempuan yang membaca buku ini dan bagi semua yang akan pasti mendapat manfaat, marilah kita menatap ke masa depan ketika penyakit serviks akan menjadi penyakit yang hanya kita jumpai dalam buku teks kedokteran sebagai fakta di masa lalu.

Ucapan terima kasih khusus saya tujukan kepada orang tua saya Muriel dan Paul Krychman, saudara saya Steven, ipar saya Nancy, keponakan Gregory dan Hailey atas dukungan dan dorongan mereka. Kepada keluarga besar saya, keluarga Franconis, terima kasih atas kata-kata yang mendukung. Kepada Lutz Hillbrich, Susan Kellogg Spadt, dan Nancy Cohen, Anda semua telah menjadi teman-teman khusus dan saya berterima kasih menjumpai Anda semua dalam hidup saya.

Buku ini dipersembahkan bagi orang yang paling penting dalam hidup saya, John dan anak-anak kami yang cantik Julianna Corrine dan Russell Matthew; kalian semua telah memberkahi saya dengan kegembiraan keluarga, cinta tanpa syarat, dan memberikan kekuatan kepada saya untuk meraih sukses. Kalian semua adalah inspirasi hati saya.

Michael Krychman, MD

Kanker serviks masih tetap merupakan penyebab terbesar kematian yang berkaitan dengan kanker bagi perempuan di seluruh dunia, terutama di negara-negara sedang berkembang. Walaupun telah terjadi penurunan yang berarti dalam kematian yang berkaitan dengan kanker serviks di Amerika Serikat sejak kita mengenal tes Papanicolaou, masih banyak kemajuan yang harus kita capai. Kesadaran akan penyakit ini dan manfaat dari pemeriksaan amat penting. Menatap ke masa depan tentang perawatan kanker serviks, kita berharap bahwa tindak pencegahan akan dapat mengurangi kematian yang berkaitan dengan kanker serviks tidak hanya di Amerika Serikat, namun mudah-mudahan di seluruh dunia.

Merupakan harapan kami bahwa jawaban yang disediakan atas pertanyaan yang dicantumkan dalam buku ini akan membantu membangkitkan kesadaran bukan hanya untuk mereka yang didiagnosis menderita kanker serviks namun juga untuk keluarga dan teman-teman yang mendukung orang yang mereka sayangi selama pengobatan mereka.

Saya ingin mempersembahkan buku ini kepada banyak pasien kanker serviks yang tabah, yang saya rawat selama bertahun-tahun. Sebagian besar berhasil sembuh. Bagi mereka yang kalah dalam perjuangannya, semangat yang mereka tunjukkan dan cinta mereka bagi orang-orang di sekitar mereka saat menghadapi krisis pribadi, memberi inspirasi. Demi memori akan mereka ini kami terus berjuang melawan kanker ini dan kanker yang lain.

Paul DiSilvestro, MD, FACOG

DAFTAR ISI

PENDAHULUAN

Dari semua tumor saluran reproduksi perempuan, pendekatan oleh profesi medis terhadap kanker serviks telah mengalami kemajuan paling penting dalam pengobatan medis. Pendeteksian yang cermat membuat penyakit ini jarang menjadi kanker yang menyebar pada perempuan dan cukup mudah disembuhkan, karena deteksi dini dengan tes Pap. Bagi mereka yang mengalami kanker yang menyebar, pengobatan menggunakan kombinasi kemoterapi dan radiasi amat efektif, dan pada umumnya perempuan dapat berharap akhirnya akan sembuh dari pengobatan yang dijalaninya. Sekarang bahkan ada harapan bahwa vaksinasi terhadap human papillomavirus akan menurunkan secara dramatis peluang menemukan perubahan prakanker dalam leher rahim sehingga perempuan tidak perlu menghadapi berbagai kesulitan yang berkaitan dengan biopsi berulang-ulang, diagnosis perubahan yang mengkhawatirkan, dan prosedur pemeriksaan atau penanganan yang lebih invasif, dan akhirnya akan terbebas dari diagnosis kanker serviks yang menyebar.

Diagnosis kanker serviks dapat membingungkan, seperti halnya usaha menjelaskan perubahan leher rahim dengan cara yang dapat dipahami oleh sebagian besar perempuan (dan bahkan beberapa tenaga medis). Cara pengobatan cukup banyak dan pilihan dapat menyebabkan pasien menjadi bingung. Buku ini menyediakan pengetahuan dasar yang banyak diperlukan oleh pasien dan keluarga mereka dan bertujuan untuk menjawab pertanyaan yang paling relevan bagi perempuan setelah didiagnosis ada perubahan yang belum menyebar atau kanker serviks yang sudah menyebar.

Pendekatan dari topik ini merupakan hasil kerja sama dari tiga orang nara sumber yang secara bersama-sama telah mencari cara menjelaskan diagnosis dari sudut pandang berbeda: medis, pembedahan, dan psikososial. Merupakan harapan kami bahwa pendekatan multidisiplin terhadap diagnosis dan pengobatan kanker serviks akan menegaskan ide bahwa perempuan yang menghadapi kanker masih seorang perempuan, bukan hanya seseorang yang didiagnosis kanker. Tersirat di dalam harapan ini adalah pernyataan tegas bahwa seorang perempuan dengan kanker serviks harus menempatkan penyakit itu dalam konteks perempuan itu, sebagai penderita yang selamat. Oleh karena itu, diagnosis dan terapi mempunyai penekanan yang sama, yaitu keselamatan perempuan. Untuk menekankan maksud ini, kami menghargai bahwa Darlene Leddy telah menyediakan perspektif pribadi dari penyakit ini yang banyak diperlukan. Masukan beliau memberikan sentuhan pribadi mengenai penyakit ini dan menunjukkan bahwa walaupun menghadapi lingkungan yang menantang, orang tidak dapat hanya bertekun dan selamat, namun juga berhasil dengan baik.

Kami berharap bahwa buku panduan ini memberikan pedoman awal bermanfaat bagi perempuan siapa pun yang didiagnosis mengalami perubahan leher rahim dan bagi para penderita kanker serviks. Kami menyatakan bahwa kami mencoba untuk membuat buku ini selengkap mungkin. Tidak semua bagian akan relevan bagi setiap pembaca, tetapi kami berharap memberi sedikit penjelasan mengenai penyakit ini dan pengobatannya bagi perempuan dalam setiap tahap penyakit. Pendidikan adalah kekuatan, dan kami mencoba untuk memberdayakan perempuan yang menjadi penderita atau berisiko terkena kanker serviks.

BAGIAN SATU

Pemahaman Dasar

Di mana letak leher rahim?
Apa fungsinya?

Apa itu kanker?

Apakah kanker menular?

Lebih banyak lagi ...

1. Di mana letak leher rahim? Apa fungsinya?

Pertanyaan ini akan berfungsi sebagai titik awal yang baik untuk mendiskusikan kanker serviks dan pra-
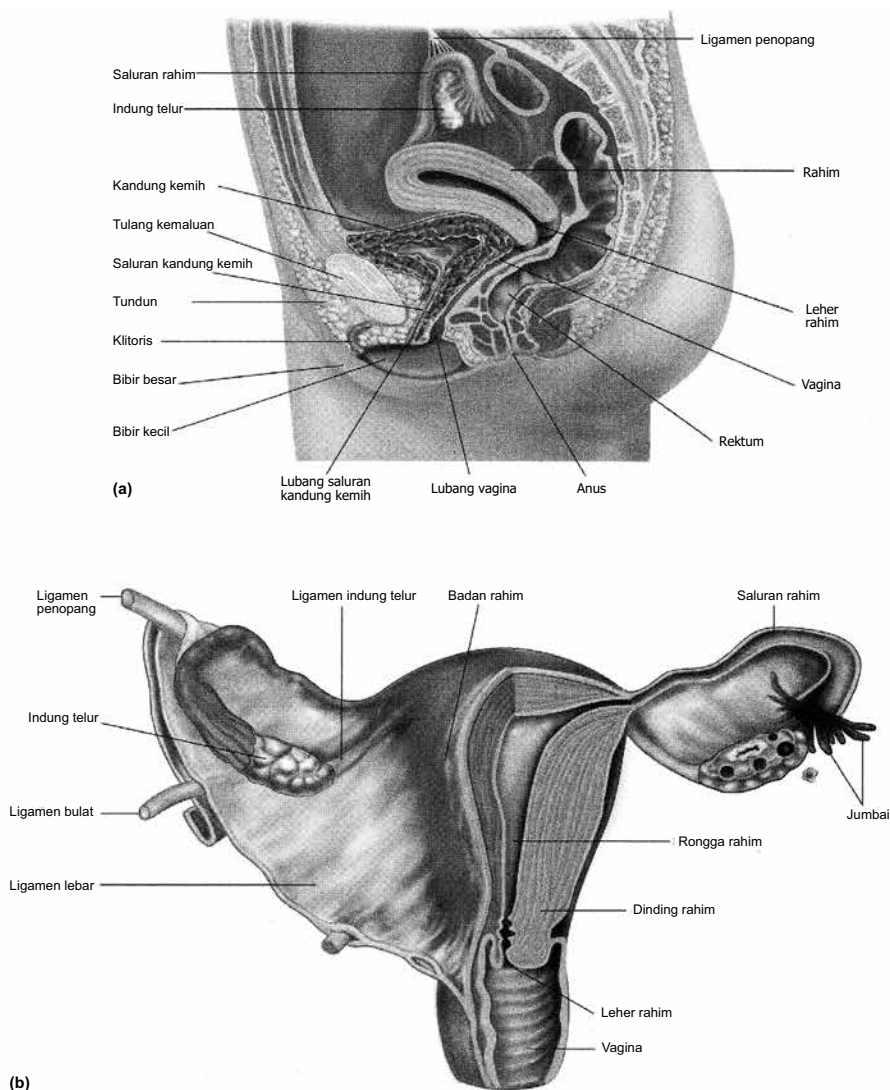
Gambar 1 Organ reproduksi perempuan

kanker. Indung telur, saluran fallopi, dan rahim adalah bagian-bagian yang menyusun organ reproduksi internal perempuan (Gambar 1) dan terletak jauh di dalam pinggul, di situ ketiganya saling berhubungan. **Leher rahim** adalah bagian dari rahim yang menonjol ke dalam lengkungan vagina. Letaknya sedemikian rupa sehingga leher rahim akan terlihat ketika seorang perempuan diperiksa bagian pinggulnya (periksa dalam). Bukaan leher rahim terlihat di dalam **vagina** dan disebut **mulut eksternal**. Ada saluran yang menghubungkan mulut eksternal ke **mulut internal**, batas atas dari leher rahim, disebut **saluran endoservikal** (Gambar 2). Daerah mulut eksternal dan saluran endoservikal diperiksa ketika seorang perempuan menjalani tes Pap.

Fungsi leher rahim sebagai saluran ke dalam dan keluar dari **rahim (uterus)**. Bagi perempuan yang belum **menopause**, leher rahim memungkinkan darah mengalir keluar dari rahim dan ke dalam vagina kemudian dibuang keluar. Ketika seorang perempuan bersanggama dengan seorang laki-laki, leher rahim

Leher rahim (cervix)
Dari bahasa Latin yang artinya leher, ini adalah bagian paling bawah dari rahim yang menonjol ke dalam vagina.

Vagina
Bagian dari saluran kelamin perempuan yang menghubungkan rahim dengan pukas (alat kelamin luar).

Mulut eksternal
Lubang yang menghubungkan rahim dan leher rahim ke vagina.

Mulut internal
Penyempitan ruang rahim di sebelah dalam yang berfungsi sebagai jalan dari mulut eksternal ke dalam rahim.

Leher rahim berfungsi sebagai saluran ke dalam dan ke luar dari rahim.

Saluran endoservikal
Lihat saluran leher rahim.

Rahim (uterus)
Organ reproduksi perempuan tempat kehamilan berlangsung.

Menopause
Akhir permanen dari siklus menstruasi seorang perempuan.

Gambar 2 Penampang dari leher rahim

memungkinkan sperma masuk ke dalam rahim, tempat telur dibuahi dan kehamilan dapat terjadi. Saat persalinan, **saluran leher rahim**, yang biasanya amat sempit, melebar sehingga seorang bayi dapat lahir.

Saluran leher rahim
Juga dikenal dengan nama saluran endoservikal, adalah saluran yang menghubungkan rahim ke vagina.

Leher rahim juga menghasilkan lendir, yang berfungsi untuk mencegah infeksi agar tidak menjalar ke organ perempuan bagian atas (rahim, saluran fallopi, dan indung telur) dan ke dalam ruang pinggul. Produksi dari lendir ini diatur oleh hormon perempuan selama siklus menstruasi. Misalnya ketika **estrogen** diproduksi, lendir ini encer, yang memungkinkan sperma masuk ke dalam rahim untuk membuahi telur dan kehamilan bisa terjadi.

Estrogen
Hormon steroid yang terutama dihasilkan dalam indung telur; ini adalah hormon seks utama pada perempuan.

Komentar Darlene:

Leher rahim terletak di antara bagian atas vagina dan berada di dasar rahim. Leher rahim berfungsi sebagai saluran untuk membantu membuang darah dari rahim ketika kami menstruasi. Leher rahim juga merupakan bagian dari saluran kelahiran dan melebar saat persalinan berlangsung.

2. Apa itu kanker?

Kanker terjadi ketika sebuah sel mulai tumbuh di luar kendali.

Sebelum berbicara mengenai kanker serviks atau prakanker, kita perlu memahami apa yang disebut kanker—dan apa yang bukan termasuk kanker.

Kanker Itu Apa

Kanker terjadi ketika sebuah sel mulai tumbuh di luar kendali. Biasanya, sel-sel mengikuti siklus pertumbuhan yang sama, pembelahan sel, dan akhirnya kematian. Ketika kita masih dalam pertumbuhan, pertama sebagai bayi di dalam ibu kita dan dilanjutkan ketika kita balita dan anak-anak, sel-sel kita tumbuh

Kanker
Penyakit dengan karakteristik pertumbuhan sel tidak terkendali yang akhirnya menyebabkan kerusakan jaringan normal yang sehat.

Diferensiasi
Proses biologi yang membuat sel berkembang menjadi tipe khusus.

Apoptosis
Proses kematian sel yang terprogram.

dan membelah dengan cepat. Hasil akhirnya adalah **diferensiasi**—itulah yang menyebabkan sebuah sel darah merah dapat membawa oksigen, sebuah sel usus dapat menyerap makanan, dan sebuah sel indung telur dapat menghasilkan hormon untuk membuat telur. Bila sel-sel mengalami cedera atau menjadi terlalu tua, sel-sel itu mengalami proses yang disebut **apoptosis**, atau kematian sel yang sudah diprogram. Inilah yang membuat kita tetap sehat dan semua organ kita bekerja dengan normal.

DNA
Deoxyribonucleic acid (asam deoksiriboneukleat), unit pembangun dari sel.

Mutasi
Perubahan dalam sel yang selanjutnya dapat berkembang menjadi kanker.

Tumor
Massa kanker.

Metastatik
Kanker yang telah menyebar di luar tempat kanker itu mulai timbul.

Bila sebuah sel mengalami perubahan dalam unit penyusunnya, yang disebut **DNA**, sel ini dapat keluar dari siklus hidup yang diatur secara ketat ini. Perubahan DNA ini, juga disebut **mutasi**, dapat membuat sel-sel terus tumbuh dan mengalami pembelahan diri. Sel-sel itu tidak lagi memberi respons terhadap sinyal yang dikirimkan badan Anda untuk menghentikan pembelahan diri, dan proses dari pembelahan sel yang tidak terkendali ini menghasilkan massa sel dari satu jenis, disebut **tumor**. Bila sebuah sel tumor terlepas dari tempat asalnya (dalam kasus ini, sel indung telur di dalam indung telur), sel itu dapat terbawa oleh aliran darah dan sampai di tempat lain dari badan seseorang yang jauh letaknya (dalam paru-paru, misalnya) dan mulai tumbuh di sana; keadaan ini menurut definisi disebut **metastatik**. Dua ciri ini—pertumbuhan sel tidak terkendali dan kemampuan untuk mengalami metastatik—menetapkan kanker.

Apa yang Bukan Kanker

Di sini kita perlu menggariskan bahwa kanker bukan sesuatu yang dapat ditularkan dari satu orang ke orang lain, seperti virus atau bakteri; kanker bukan penyakit menular. Anda tidak mungkin tertular kanker dari orang lain, Anda juga tidak dapat menularkan

kepada orang lain hanya karena melakukan kontak dengannya, bahkan kontak erat. Banyak faktor yang menyebabkan pertumbuhan kanker, dan di bagian belakang kami akan membahas faktor-faktor risiko ini dan kofaktor yang berkaitan dengan menderita kanker serviks. Hal yang paling penting, kanker bukan secara otomatis berarti vonis hukuman mati. Itu adalah reaksi banyak penderita kanker karena, selama beberapa dekade, profesi medis belum menemukan pengobatan yang efektif bagi sebagian besar jenis kanker, dan ketakutan yang besar serta stigma yang melekat terhadap kanker. Untunglah, metode pengobatan mengalami kemajuan besar dan, walaupun kanker masih merupakan penyakit yang menakutkan, banyak orang yang berhasil selamat dari cengkeramannya, dan beberapa sembuh total. Inovasi dalam pengobatan dan obat-obat baru dikembangkan terus-menerus, sehingga bentuk kanker paling berbahaya sekalipun sekarang ini semakin dapat disembuhkan ketika informasi baru mengenai bagaimana kanker terjadi berhasil diungkapkan.

Bagaimana Kanker Menyebar

Kanker dapat menyebar dengan tiga cara: dengan menjalar ke jaringan di sekitarnya; dengan menyebar lewat aliran darah, proses ini disebut **penyebaran lewat darah**; atau dengan pindah dalam **sistem getah bening**, "sistem pembersih" dalam badan, dalam proses yang disebut **penyebaran lewat getah bening**. Mengetahui cara-cara kanker menyebar itu penting, karena pengetahuan seperti itu sering digunakan untuk memutuskan tipe pembedahan seperti apa yang diperlukan dan pengobatan tipe apa yang perlu (seperti penggunaan kemoterapi dan berapa kali pengulangan yang diperlukan).

Penyebaran lewat darah (hematogenous dissemination)

Proses penyebaran kanker lewat aliran darah ke bagian-bagian tubuh yang lain.

Sistem getah bening

Jaringan yang terdiri dari saluran, kelenjar, dan pembuluh yang berfungsi sebagai sistem transpor dari cairan getah bening. Sistem ini berfungsi sebagai komponen utama dari sistem kekebalan tubuh.

Penyebaran lewat getah bening (lymphatic spread)

Penggunaan sistem penyaringan badan oleh sel-sel kanker untuk menyebar.

Human papillomavirus (HPV)
Virus yang berkaitan dengan infeksi saluran kelamin, termasuk pada umumnya displasia dan kanker serviks.

3. Apakah kanker menular?

Tidak, kanker tidak menular. Akan tetapi, ada beberapa faktor yang dapat meningkatkan risiko berkembangnya kanker serviks. Salah satu yang paling penting adalah terinfeksi **human papillomavirus** (HPV), yang ditularkan lewat kontak seksual. Jadi, walaupun kanker serviks sendiri tidak dapat ditularkan, infeksi virus yang berkaitan dengan kanker serviks dapat. Di bagian kemudian dari buku ini, faktor-faktor lain termasuk infeksi virus akan dibahas.

Tes Papanicolaou (Pap)
Tes leher rahim yang digunakan untuk mendeteksi dini perubahan atau kanker serviks.

Spekulum
Alat untuk membantu pemeriksaan medis yang membuat dokter dapat mengamati leher rahim.

4. Bagaimana Anda memeriksakan diri untuk kanker serviks?

Untunglah, penyakit leher rahim dapat dideteksi bahkan sebelum penyakit itu menjadi kanker dengan **tes Papanicolaou** (Pap). Diperkenalkan di tahun 1943, tes Pap secara rutin digunakan di Amerika Serikat dan hasilnya adalah penurunan secara dramatis dalam jumlah perempuan yang meninggal karena kanker serviks sampai hampir 75 persen.

Tes Pap dilakukan dengan menyisipkan **spekulum** ke dalam vagina, sehingga dokter dapat mengamati leher rahim yang berada di dalam lengkungan vagina. Dengan menggunakan spatula kecil atau alat khusus (swab), sampel dari leher rahim diambil, yang kemudian diletakkan di atas gelas preparat dan dikirimkan ke laboratorium. Pada umumnya, tes Pap akan mengevaluasi adanya lesi leher rahim prakanker, namun kanker serviks dapat juga dikenali.

American College of Obstetricians and Gynecologists merekomendasikan tes Pap pertama dilakukan sekitar 3 tahun setelah pengalaman seksual Anda pertama kali

atau di usia 21 tahun, mana yang lebih dahulu. Mulai sekitar umur 30 tahun, direkomendasikan tes Pap dilakukan setiap tahun. Bila setelah usia 33 tahun, hasil tes Pap setiap tahun terus-menerus negatif, maka tes Pap dapat dilakukan setiap 2 atau 3 tahun. Kemajuan yang baru-baru ini dicapai dalam ilmu pengetahuan membuat pengujian dari tes Pap dikombinasikan dengan tes lain bagi mereka yang berisiko tinggi tertular HPV (lihat Pertanyaan 6). Bila keduanya negatif, maka pengujian ulang menggunakan kombinasi ini setiap 3 tahun juga cukup beralasan. Bagi perempuan yang mengalami histerektomi (operasi pengangkatan rahim) karena alasan bukan kanker, tes Pap dapat dihentikan.

Pedoman ini tidak berlaku bagi perempuan dengan kondisi medis lain yang mungkin berisiko lebih tinggi mengalami perubahan leher rahim atau kanker. Ini termasuk perempuan yang terinfeksi *human immunodeficiency virus* (HIV), mereka yang sedang minum obat yang memengaruhi sistem kekebalan tubuh, atau mereka yang mempunyai sejarah menderita kanker serviks, misalnya.

5. Seberapa besar masalah kanker serviks di Amerika Serikat? Bagaimana masalah ini secara internasional?

Di Amerika Serikat, lesi prakanker jauh lebih banyak dijumpai daripada kanker serviks. Kira-kira 50 juta perempuan menjalani tes Pap setiap tahun, 7 persen di antaranya mempunyai suatu tipe abnormalitas yang memerlukan evaluasi. Lesi tingkat rendah dari leher rahim didiagnosis pada sekitar satu juta perempuan, sedangkan ada tambahan 500.000 mungkin mengalami lesi tingkat yang lebih tinggi, yang akan memerlukan evaluasi lebih lanjut.

Di Amerika Serikat, tingkat kematian dari kanker serviks telah menurun sebanyak 4 persen per tahun.

Kanker serviks yang menyebar bukan kanker yang umum dijumpai pada perempuan di Amerika Serikat. Sekitar 11.000 perempuan didiagnosis dengan kanker serviks setiap tahun, tetapi hanya sedikit di atas 3.500 perempuan meninggal karena kanker serviks. Untunglah, di Amerika Serikat tingkat kematian dari kanker serviks telah menurun sebanyak 4 persen per tahun.

Sayangnya, timbulnya kanker serviks di seluruh dunia jauh lebih memprihatinkan, dengan 83 persen kanker serviks di negara-negara sedang berkembang. Di seluruh dunia, terdapat 510.000 perempuan akan didiagnosis menderita kanker serviks, dan 280.000 meninggal karena penyakit mereka. Munculnya penderita paling banyak dijumpai di daerah Sub-Sahara Afrika, Melanesia, Amerika Latin, Karibia, dan di Asia selatan-tengah serta tenggara. Masih tingginya penderita kemungkinan karena kurangnya program pencegahan kanker di negara-negara sedang berkembang.